

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan telah dilakukan ada beberapa macam kegiatan dalam program ini, antara lain yaitu Jumat Sedekah Koin, di mana siswa mengumpulkan koin untuk membantu orang yang membutuhkan; Jumat Sedekah Subuh, di mana siswa menyisihkan uang jajan mereka untuk di sodaqohkan yang dikerjakan dirumah; Sedekah Kencleng, menggunakan celengan khusus yang dibawa siswa dan dikumpulkan satu minggu sekali yaitu dihari jumat dan Sedekah Jelantah yaitu mengumpulkan minyak jelantah bekas untuk dijual dan hasilnya digunakan untuk amal.
2. Penerapan kegiatan penanaman karakter peduli lingkungan dilakukan sesuai runtutan kegiatan seperti kegiatan dzikir, doa, dan sholat dhuha bersama, kemudian siswa membawa alat kebersihan dari rumah dan membersihkan lingkungan kelas serta sekitar sekolah. Kegiatan ini dikomandani oleh wali kelas masing-masing, wali kelas mengecek partisipasi siswa dan hasil bersih-bersih kelas apakah sudah bersih atau perlu dibersihkan kembali.
3. Perkembangan karakter yang muncul setelah program berjalan di sekolah yaitu karakter Kesadaran sosialnya berupa Religius, Jujur, Tanggung

Jawab, dan Disiplin. Selain itu dalam penanaman karakter peduli lingkungan muncul dalam kegiatan kerja bakti, beberapa pelaksanaan kegiatan yang sudah terlaksana tersebut dapat dilihat dari proses tingkah laku siswa yang diamati serta antusias peserta didik dalam kegiatan ini.

## **B. Saran**

SMP Islam Terpadu Bakti Ibu Madiun perlu terus menguatkan program Jumat sedekah dan Jumat bersih dengan memperkaya materi dan kegiatan yang mendukung kesadaran sosial dan peduli lingkungan. Menambah variasi kegiatan, seperti kampanye lingkungan atau lomba kebersihan antar kelas, bisa meningkatkan antusiasme siswa. Sekolah dapat menjalin kerjasama dengan lembaga lingkungan, pemerintah, atau organisasi non-profit untuk mendapatkan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan program. Kerjasama ini bisa berupa penyuluhan, donasi, atau kegiatan bersama yang memperkaya pengalaman siswa.

Menambah fasilitas pendukung seperti tempat sampah terpilah, area penghijauan, dan taman sekolah bisa memberikan ruang lebih bagi siswa untuk mempraktikkan nilai peduli lingkungan. Sekolah juga bisa memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi digital untuk pemantauan kebersihan dan pengelolaan sampah.